

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
TRANSLITERASI.....	xv
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
E. Penegasan Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Resiliensi	12
1. Definisi Resiliensi	12
2. Aspek-Aspek Resiliensi	13
3. Faktor-Faktor Resiliensi	17
4. Tahapan Resiliensi	19
B. Pekerja Seks Komersial (PSK)	20
1. Definisi Pekerja Seks Komersial (PSK).....	20

2. Faktor Penyebab Individu Menjadi Pekerja Seks Komersial (PSK)	21
C. <i>Human Immundeficiency Virus (HIV)</i>	22
1. Definisi <i>Human Immundeficiency Virus (HIV)</i>	22
2. Cara Penularan <i>Human Immundeficiency Virus (HIV)</i>	23
D. Penelitian Terdahulu	23
E. Kerangka Teoritis	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Pengecekan Keabsahan Data	36
H. Prosedur Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Pengalaman Resiliensi Pekerja Seks Komersial (PSK) yang Positif HIV/AIDS di Kabupaten Nganjuk	39
1. Gambaran Resiliensi Pekerja Seks Komersial (PSK) yang Positif HIV/AIDS	39
2. Faktor-Faktor yang Mendukung Tercapainya Resiliensi Pekerja Seks Komersial (PSK) yang Positif HIV/AIDS	48
BAB V PEMBAHASAN	54
A. Pengalaman Pekerja Seks Komersial (PSK) yang Positif HIV/AIDS di Kabupaten Nganjuk.....	54
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	67
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian	69
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Subjek Penelitian	70
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	72
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	73
Lampiran 6 Verbatim Subjek Penelitian E (27 tahun)	75
Lampiran 7 Verbatim Subjek Penelitian M (53 tahun)	116
Lampiran 8 Analisis Data	156
Lampiran 9 <i>Member Checking</i> Subjek E (27 tahun).....	224
Lampiran 10 <i>Member Checking</i> Subjek M (53 tahun).....	225
Lampiran 11 Kartu Bimbingan Skripsi	226
Lampiran 12 Hasil Cek Plagiasi	227
Lampiran 13 Biodata Penulis.....	228

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Wawancara	73
Tabel 2 Verbatim Subjek Penelitian E (27 tahun)	75
Tabel 2 Verbatim Subjek Penelitian M (53 tahun)	116
Tabel 4 Analisis Data.....	156
Tabel 5 <i>Member Checking</i> Subjek E (27 tahun)	224
Tabel 6 <i>Member Checking</i> Subjek M (27 tahun)	225

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Dokumentasi Bersama Subjek E (27 tahun)	72
Gambar 2 Dokumentasi Bersama Subjek M (53 tahun)	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	95
Lampiran 2 Surat Rekomendasi Penelitian.....	97
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Subjek Penelitian.....	98
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara.....	100
Lampiran 5 Verbatim Subjek Penelitian E (27 tahun).....	101
Lampiran 6 Verbatim Subjek Penelitian M (53 tahun).....	114
Lampiran 7 Analisis Data.....	127
Lampiran 8 Kartu Bimbingan.....	159
Lampiran 9 Hasil Cek Plagiasi.....	160
Lampiran 10 Biodata Penulis.....	161

TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil dari keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 Dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘ _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fatḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fatḥah Dan Ya	Ai	A Dan I
أُو	Fatḥah Dan Wau	Au	A Dan U

Contoh:

نَيْف: *naifa*

هَوْل: *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat	Nama	Latin	Nama
Huruf			

ا...ى...	<i>Fatḥah</i> Dan <i>Alif</i> Atau <i>Ya</i>	Ā	A Dan Garis Di Atas
ى...	<i>Kasrah</i> Dan <i>Ya</i>	Ī	I Dan Garis Di Atas
و...	<i>Ḍammah</i> Dan <i>Wau</i>	Ū	U Da Garis Diatas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta marbūtah*

Tranliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat *harakat fatḥah, kasrah*, dan *ḍammah* transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau dapat *harakatsukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h], contoh:

الْمَدِينَةُ أَلْفَا ضِلَّةُ

: *al-madinah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ

: *al- ḥikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjaīnā*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia di transliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh :

عَلَى : ‘alī (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabī (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, katasandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang di tengah dan akhir kata. namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’ murūna*

شَيْءٌ : *syai’un*

8. Penulisan kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis dalam tulisan bahasa indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dari *Al-Qur’ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

fī-ẓilāl al-qur’ān

al-‘ibārāt bi ‘umūm al-lafẓ lābi khuṣūṣ al-sahab

9. lafẓ al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

: *dīnullāh*

بِاللَّهِ

: *billāh*

Adapun ta marbūtah di akhir kata yang di sanarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

hum fi raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Sistem tulisan arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia (EYD). Huruf capital digunakan misalnya untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang di dahului oleh kata sandang al-baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa Mā Muḥammadun Illā Rasūl

Syahrū Ramaḍān Al-Lazī Unzila Fih Al-Qur’ān